

Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa Dalam Pembelajaran Agama Islam (Studi Di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut Kelas XI)

Anly Maria¹, Ekky Nurfadilah²

STAI Al Musaddadiyah Garut

anly.maria@stai-musaddadiyah.ac.id

ekky.nurfadilah.1816@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v1i2.298

Abstrak

Sikap tanggung jawab merupakan sikap kesediaan seseorang menanggung segala akibat atas keputusan terhadap hal yang telah ditentukan atau dipilih, diterima dengan penuh kerelaan, kesadaran dan berkomitmen. Selama ini sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kurang, sehingga masih banyak siswa yang tidak menyadari tanggung jawabnya sebagai siswa khususnya dalam belajar. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw merupakan model pembelajaran yang menekankan kerja sama dan saling ketergantungan antar siswa. Sehingga model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) profil tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug, sebelum diberikan perlakuan (2) penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug (3) pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug setelah diberikan perlakuan. Adapun metode yang digunakan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan penelitian tersebut adalah metode pre eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, kuesioner yang disebarakan kepada 17 responden dan studi dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan melalui analisis data statistik. Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data secara statistik, terdapat hasil yang menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel. t hitung sebesar -6,696 atau $6,696 >$ t tabel sebesar 1,745. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kelas XI SMA Al-Musaddadiyah Garut.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw, Sikap Tanggung Jawab Siswa, Pembelajaran Agama Islam

Abstract

Responsibility is defined as an individual's willingness to bear the consequences of their decisions regarding choices made, accepted with full willingness, awareness, and commitment. Currently, the level of responsibility among students in Islamic religious education is lacking, with many students not fully recognizing their responsibilities, particularly in their studies. The Jigsaw cooperative learning model, which emphasizes collaboration and mutual dependence among students, has the potential to enhance their sense of responsibility. This study aims to describe: (1) the profile of student responsibility in Islamic religious education in grade XI at SMA Ciledug before the intervention, (2) the application of the Jigsaw cooperative learning model in Islamic religious education in grade XI at SMA Ciledug, and (3) the impact of the Jigsaw cooperative learning model on the sense of responsibility among students in grade XI at SMA Ciledug after the intervention.

The research employed a pre-experimental method with a One-Group Pretest-Posttest design. Data collection techniques included observation, questionnaires distributed to 17 respondents, and document studies. Data analysis was conducted using statistical methods. The results, based on statistical analysis, indicate that the calculated t-value is greater than the t-table value ($t_{\text{calculated}} > t_{\text{table}}$), with a t-value of -6.696 or $6.696 > t_{\text{table}}$ value of 1.745. Therefore, it can be concluded that the Jigsaw cooperative learning model has a significant impact on enhancing students' sense of responsibility in Islamic religious education in grade XI at SMA Al-Musaddadiyah Garut.

Keywords: Jigsaw Cooperative Learning Model, Student Responsibility, Islamic Religious Education

1. Pendahuluan

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quran dan Hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.(Dahwadin, 2019) sikap tanggung jawab juga merupakan tujuan dari pendidikan nasional. tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa/ peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab".

Tanggung jawab merupakan perbuatan individu sebagai suatu gerakan yang dilakukan pada waktu, tempat dan kondisi-kondisi tertentu yang mungkin dapat meninggalkan bekas atau pengaruh pada orang lain. Oleh karena itu tanggung jawab seseorang tidak terbatas hanya pada amalannya saja atau sekedar dapat melewati batas waktu yang tak terbatas apabila akibat dan pengaruh amalannya itu masih terus berlangsung melainkan sampai manusia meninggal dunia tanggung jawab itu tetap ada. (Priyana, 2018) Sikap tanggung jawab dibutuhkan siswa sebagai seorang pelajar untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Masalah yang dihadapi antara lain: (1) kurangnya kesadaran sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam; (2) model pembelajaran yang kurang tepat; (3) transisi dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring; (4) tidak adanya kerja sama antar siswa pada saat pembelajaran agama islam.

Maka yang harus dilakukan adalah model pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran agama islam sehingga dapat meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini sebenarnya telah banyak diterapkan dalam setiap proses pembelajaran, selain itu model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat diterapkan dalam semua mata pelajaran salah satunya dalam mata pelajaran PAI. Dengan adanya model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw ini diharapkan dapat menstimulus sikap tanggung jawab siswa khususnya dalam pembelajaran agama islam.

Menurut Lie, Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif yang fleksibel. Banyak riset telah dilakukan berkaitan dengan pembelajaran kooperatif dengan dasar Jigsaw. Riset tersebut secara konsisten menunjukkan bahwa siswa yang terlibat di dalam pembelajaran model kooperatif model Jigsaw ini memperoleh prestasi lebih baik, mempunyai sikap yang lebih baik dan lebih positif terhadap pembelajaran, disamping saling menghargai perbedaan pendapat orang lain. (Rusman, 2014)

Berdasarkan uraian di atas, maka hal-inilah yang melatar belakangi ketertarikan peneliti untuk mengetahui dan mengkaji lebih lanjut dan lebih dalam mengenai model yang digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai upaya untuk meningkatkan sikap tanggung jawab siswa. Judul yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di Kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut.

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. bagaimana profil tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug, sebelum diberikan perlakuan?
- b. bagaimana penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug?

- c. bagaimana pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug setelah diberikan perlakuan?

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk terdeskripsikannya:

- a. profil tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug, sebelum diberikan perlakuan
- b. bagaimana penggunaan model kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug
- c. pengaruh model kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug setelah diberikan perlakuan

1.1 Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dan terencana dalam mengorganisasikan proses pembelajaran siswa, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif.¹ Oleh karena itu, model pembelajaran dapat dikatakan sebagai pedoman atau acuan dalam pembelajaran..

Menurut Isjoni model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat meningkatkan afektif siswa seperti aktif dalam pembelajaran, bertanggung jawab, dan saling ketergantungan dalam memahami materi pelajaran.(Kartikasari et al., 2019) Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat mengembangkan keahlian dan keterampilan siswa dalam kelompok yang digunakan pada semua pokok bahasan dan semua tingkatan. Sikap saling ketergantungan dari setiap anggota kelompok merupakan kunci keberhasilan model pembelajaran tipe jigsaw ini, karena setiap anggota dapat saling memberikan informasi yang diperlukan sehingga dapat berkinerja baik pada saat penialain.

1.2 Sikap Tanggung Jawab Siswa

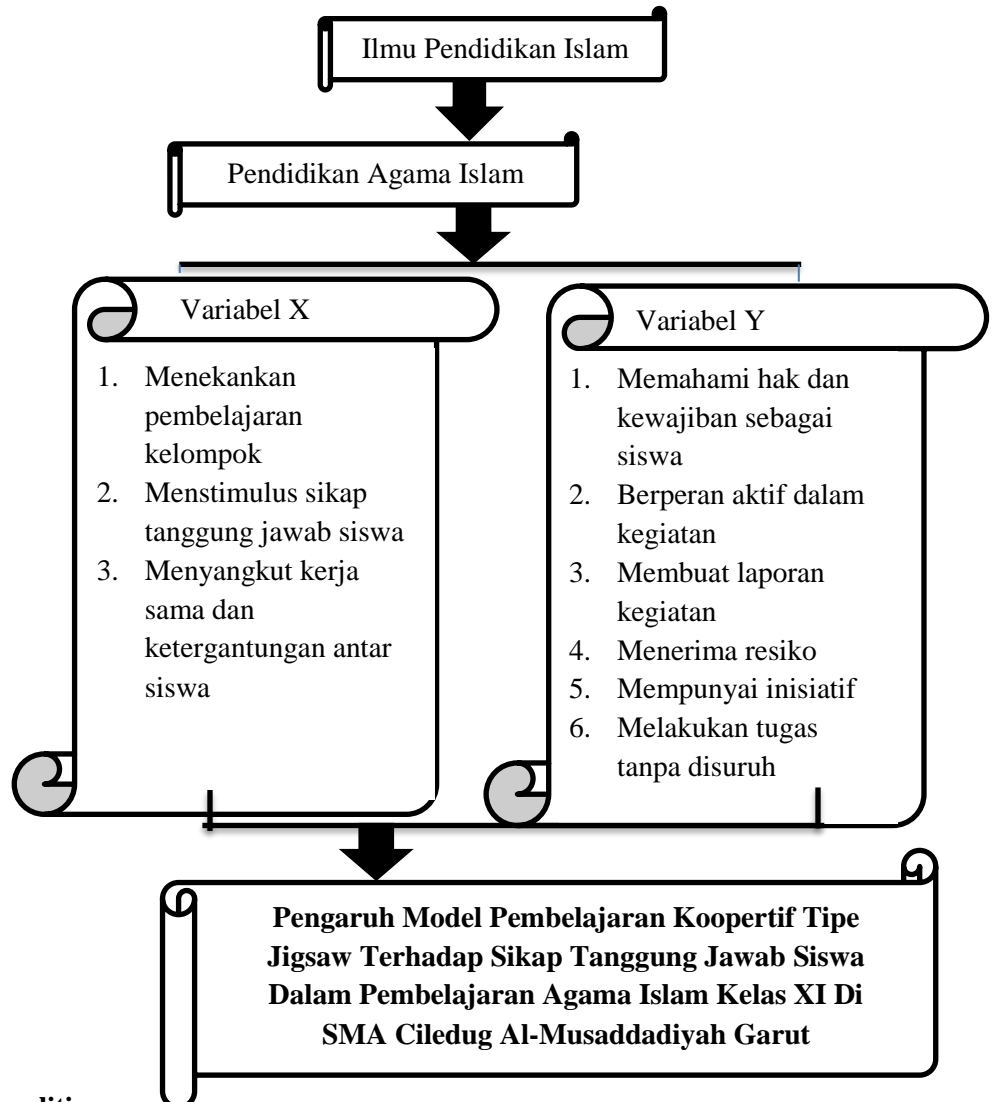
Sikap dalam bahasa arab dapat diartikan sebagai akhlak. Imam Al-Ghazali yang lebih sering menggunakan istilah akhlak dalam teori kepribadiannya. Imam Al-Ghazali mendefinisikan kepribadian dalam kitabnya *Ihya Ulumuddin* adalah suatu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan

¹ Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019), hlm. 188

tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.(Cholid, 2019)

Tanggung jawab merupakan salah satu dari nilai-nilai karakter yang sangat lekat dalam diri manusia. Karakter tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya) dan Tuhan Yang Maha Esa. **Aan Yuliyanto and others, 'Pendekatan Sainifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar', Metodik Didaktik, 13.2 (2018), 87–98** Berkaitan dengan hal tersebut bahwa siswa harus memiliki sikap tanggung jawab yang dapat menunjang proses belajar baik secara akademik maupun non akademik. Seperti yang dikutip oleh Nuroniyah, bahwa indikator sikap tanggung jawab siswa adalah sebagai berikut: **Siti Nuroniyah, 'Pengembangan Instrumen Pengukuran Sikap Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah', Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan, 6.2 (2018), 134** (1) Memahami hak dan kewajiban sebagai siswa; (2) Berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain di sekolah; (3) Membuat laporan setiap kegiatan yang dilakukan dalam bentuk lisan maupun tertulis; (4) Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan; (5) Mempunyai inisiatif/ Prakarsa untuk mengatasi masalah; (6) Melakukan tugas tanpa disuruh baik di rumah, sekolah maupun lingkungan sekitar yang berkaitan dengan kewajiban sebagai siswa.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel independen (X) yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan variabel dependen (Y) yaitu sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam. Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



2. Metode Penelitian

- a. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif lapangan (*field research*) yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan.²
- b. Penggunaan desain pada penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol. (Sugiyono, 2013)
- c. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut yang berjumlah 140 siswa dengan terbagi atas 2 jurusan.
- d. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*, sampel yang terpilih dalam penelitian ini adalah kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 31 siswa.

² (Metode Penelitian Sugiyono - 2015-1.Pdf, n.d.)

- e. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah: observasi, kuesioner dan studi dokumentasi.
- f. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik dengan menggunakan teknik analisis “Uji T (*Paired Sampel T Test*). Berikut langkah-langkah dalam melakukan *Paired Sampel T Test*
 - 1) Penyajian data
 - 2) Uji normalitas data
 - 3) Melakukan uji hipotesis
 - 4) kesimpulan

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil temuan penelitian dalam variabel (Y) sikap tanggung jawab siswa sebelum diberikan perlakuan dalam pembelajaran agama islam menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada indikator memahami hak dan kewajiban diri sebagai siswa, dengan memiliki nilai rata-rata 13,71 dengan persentase 85,66% sehingga dapat dikatakan bahwa kategori indikator memahami hak dan kewajiban sebagai siswa sangat tinggi. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator melakukan tugas tanpa disuruh, sebesar 10,24 dengan presentase 63,97% sehingga dapat dikatakan bahwa kategori indikator melakukan tanpa disuruh sedang.

Hasil temuan penelitian dalam variabel (X) model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berdasarkan hasil observasi menunjukkan sikap tanggung jawab siswa terlihat sejalan dengan prinsip-prinsip model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu adanya ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi tatap muka, dan partisipasi dan komunikasi.

Hasil uji hipotesisnya yaitu sebagai berikut:

$H_a: r_{xy} \neq 0$: Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kelas XI di SMA Ciledug

$H_0: r_{xy} = 0$: Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kelas XI di SMA Ciledug

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan tersebut diperoleh hasil bahwa variabel (X) model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw berpengaruh secara signifikan terhadap variabel (Y) sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kelas XI di SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. Hal ini dapat dilihat dalam rincian hasil analisis sebagai berikut: dari analisis uji t (*paired sampel t test*) maka dapat diketahui nilai t hitung $>$ t tabel. t hitung sebesar -6,696 atau $6,696 >$ t tabel sebesar 1,745. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kelas XI di SMA Al-Musaddadiyah Garut.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil analisis sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai rata-rata 13,71 dengan persentase 85,66% sehingga dapat dikatakan bahwa kategori indikator memahami hak dan

kewajiban sebagai siswa sangat tinggi. Sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator melakukan tugas tanpa disuruh, sebesar 10,24 dengan presentase 63,97% sehingga dapat dikatakan bahwa kategori indikator melakukan tanpa disuruh sedang.

- b. Berdasarkan hasil observasi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menunjukkan sikap tanggung jawab siswa terlihat sejalan dengan prinsip-prinsip model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu adanya ketergantungan positif, tanggung jawab individu, interaksi tatap muka, dan partisipasi dan komunikasi.
- c. Berdasarkan hasil uji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam di kelas XI SMA Ciledug Al-Musaddadiyah Garut menunjukkan pengaruh yang signifikan dimana Diketahui bahwa nilai nilai t hitung $>$ t tabel. t hitung sebesar -6,696 atau 6,696 $>$ t tabel sebesar 1,745. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap sikap tanggung jawab siswa dalam pembelajaran agama islam kelas XI SMA Al-Musaddadiyah Garut.

Daftar Pustaka

‘Metode Penelitian Sugiyono - 2015-1.Pdf’

Cholid, Nurviyanti, ‘Konsep Kepribadian Al-Ghozali Untuk Mencapai Hasil Konseling Yang Maksimal’, *Mawa’izh: Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, 9.1 (2019), 55–75 <<https://doi.org/10.32923/maw.v9i1.716>>

Dahwadin, Nugraha, *Motivasi Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: CV. Mangku Bumi Media, 2019)

Donni Juni, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, Dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2019),

Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif*, 5th edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013)

Kartikasari, Cucu Pusvita, Umaimatul Hunafa, and Deden Herdiana Altaftazani, ‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Pemahaman’, 02.03 (2019), 109–16

Nuroniayah, Siti, ‘Pengembangan Instrumen Pengukuran Sikap Tanggung Jawab Siswa Madrasah Aliyah’, *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 6.2 (2018), 134 <<https://doi.org/10.30738/wd.v6i2.3392>>

Priyana, Dwi, ‘Nikmat Kerja Keras Dan Tanggung Jawab’, *Akidah Akhlak XII*, 2018, 34

Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, 2nd edn (jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014)

Sugiyono, D., *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, 2013

Yuliyanto, Aan, Agistia Fadriyah, Karisa Puspa Yeli, and Hayani Wulandari, ‘Pendekatan Saintifik Untuk Mengembangkan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sekolah Dasar’, *Metodik Didaktik*, 13.2 (2018), 87–98

<<https://doi.org/10.17509/md.v13i2.9307>>